

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP KEAKTIFAN  
SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SMA MUHAMMADIYAH 6  
PALEMBANG**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

**Oleh:**

**TIA MARYATI**

**NIM : 622018043**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

**2022**

Hal: Pengantar Skripsi

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudari Tia Maryati yang berjudul **“PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SMA MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG”** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian atas segala perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

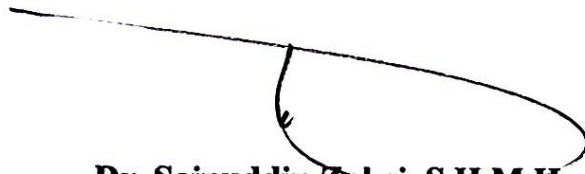
Palembang, 26 Februari 2022

**Pembimbing I**



**Dr. Rulitawati, M.Pd.I**  
**NBM/NIDN: 895938/0206057201**

**Pembimbing II**



**Dr. Saipuddin Zabri, S.H.M.H**  
**NIDN/NIDN: 612145/0211096503**

**PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP KEAKTIFAN  
SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SMA MUHAMMADIYAH 6  
PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari: Tia Maryati, NIM: 622108043  
Telah Dimunaqasahkan dan Dipertahankan  
Di Depan Panitia Penguji Skripsi  
Pada tanggal, 12 Maret 2022

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 12 Maret 2022  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Fakultas Agama Islam

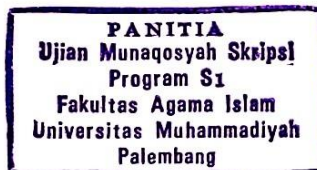
**Panitia Penguji Skripsi**

**Ketua**

**Dr. Rulitawati, M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 895938/0206057201

**Sekretaris**

**Helvadi, S.H., M.H**  
NBM/NIDN: 995861/0218036801



**Penguji I**

**Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I**  
NBM/NIDN: 995868/0229097101

**Penguji II**

**Dra. Yuslaini, M.Pd**  
NBM/NIDN: 930724/0227086001

**Mengesahkan**

**Dekan fakultas agama islam**



**Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum**  
NBM/NIDN: 731454/0215126904

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Terhadap Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Di SMA Muhammadiyah 6 Palembang” adalah hasil karya sendiri. Apabila ternyata terbukti bukan merupakan hasil kerja saya, saya bersedia diberikan sanksi sesuai dengan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang “Sistem Pendidikan Nasional” yang berbunyi “ Lulusan karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksudkan Pasal 25 Ayat 2 terbukti merupakan jiblanan dipidana penjara paling lama dua tahun atau denda paling banyak Rp 200.000.000 (Dua Ratus Juta Rupiah).”

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Februari 2022

Penulis



**Tia Maryati**  
**Nim. 622018043**

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO

"Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu.

- Umar bin Khattab –

### PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karya sederhana ini kupersembahkan untuk:

- Bapak dan ibuku yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam segala hal serta memberikan kasih sayang yang teramat besar dan tak mungkin dapat dibalas dengan apapun.
- Sahabat-sahabatku yang selalu menemani dalam suka maupun duka yang selalu memberikan semangat serta dorongan agar selalu terus berjuang.
- Teman-teman seperjuangan Fakultas Agama Islam
- Almamaterku yang tercinta.

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah Subhanahu wa ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi yang berjudul: **PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SMA MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG** ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam selalu ditujukan kepada junjungan Nabi besar Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulisan skripsi ini dalam rangka melengkapi persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam ilmu tarbiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang. Dalam penulisan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan yang ada agar berhasil sebagaimana mestinya. Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M, selaku rektor Universitas Muhammadiyah Palembang
2. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum, selaku dekan Fakultas Agama Islam

3. Ibu Dr. Rulitawati, S.Ag., M.Pd.I, selaku pembimbing 1 dan Bapak Dr. Saipuddin Zahri, S.H. M.H selaku pembimbing 2
4. Bapak dan ibu dosen dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
5. Bapak kepala sekolah, serta bapak ibu guru di SMA Muhammadiyah 6 Palembang
6. Bapak dan ibuku yang selalu memberi semangat dan kasih sayang serta do'a restu untuk keberhasilan ini.
7. Sahabat-sahabatku Gebriella Zahira Salsabila, Novi Indriani, Tri Alawiyah, Dian Septaria dan juga grup Rempong 4.0 (Novi, Gebi, Fadli, Rio, Rifqy, Elvin) yang selalu memberikan semangat serta saudari Meliana Syaputri yang telah menemani selama proses penelitian di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.
8. Rekan-rekan mahasiswa seperjuangan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal shaleh di sisi Allah subhanahu wa ta'ala Aamiin. Akhirnya saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Palembang, 26 Februari 2022

**Tia Maryati**  
**Nim. 622018043**

## DAFTAR ISI

PENGANTAR SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
ABSTRAK .....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
F. Kerangka Teori .....	8
G. Variabel Penelitian.....	10
H. Metode Penelitian .....	11
I. Sistematika Penulisan .....	20
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
A. Konsep Dasar Kompetensi Sosial Guru .....	22
1. Kompetensi .....	22
2. Konsep Guru .....	23
3. Kompetensi Guru .....	28
4. Pengertian Kompetensi Sosial.....	31
5. Pengertian Kompetensi Sosial Guru .....	32



6. Komponen Kompetensi Sosial .....	34
7. Indikator Kompetensi Sosial .....	35
8. Pentingnya Kompetensi Sosial.....	39
9. Upaya Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru .....	40
B. Tinjauan tentang Keaktifan Siswa .....	43
1. Pengertian Keaktifan Siswa .....	43
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa .....	45
3. Indikator Keaktifan Siswa.....	46
<b>BAB III DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Sejarah Berdirinya Sekolah .....	48
B. Situasi dan Kondisi Sekolah .....	52
C. Visi dan Misi Sekolah.....	52
D. Kondisi Siswa.....	53
E. Kondisi Guru.....	54
F. Kondisi Sarana dan Prasarana .....	59
G. Sarana dan Kebersihan Lingkungan .....	66
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>70</b>
A. ANALISIS KOMPETENSI SOSIAL GURU DI SMA MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG .....	70
B. ANALISIS KEAKTIFAN SISWA DI SMA MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG .....	85
C. PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL TERHADAP KEAKTIFAN SISWA	97
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran .....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>

## ABSTRAK

**Tia Maryati. 622018043.** Skripsi dengan judul **“PENGARUH KOMPETENSI SOSIAL GURU TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN DI SMA MUHAMMADIYAH 6 PALEMBANG”**.

Permasalahan yang menjadi kajian dalam skripsi ini adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana kompetensi sosial guru di SMA Muhammadiyah 6 Palembang, (2) Bagaimana keaktifan siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang, (3) Adakah pengaruh antara kompetensi sosial terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis: hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan, tentang pengaruh kompetensi sosial terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah 6 Palembang. Manfaat praktis: a) hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai input bagi pemimpin dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan kompetensi sosial terhadap keaktifan siswa, dan b) sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi guru dalam memaksimalkan kompetensi sosial terhadap keaktifan siswa.

Hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Tingkat kompetensi sosial guru di SMA Muhammadiyah 6 Palembang dapat dilihat dari analisis data yang menunjukkan perolehan data yang sudah dihitung kemudian dikategorikan, kompetensi sosial guru termasuk dalam kategori Sangat Baik yaitu berada pada interval 74-80 dengan nilai rata-rata 76,03. (2) Tingkat keaktifan siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang dapat dilihat dari analisis data yang menunjukkan perolehan data yang sudah dihitung kemudian dikategorikan, keaktifan siswa termasuk dalam kategori Cukup Baik yaitu berada pada interval 47-52 dengan nilai rata-rata 49,78.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial dan keaktifan siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi linier sederhana sebesar 1,17 dibandingkan dengan t tabel dengan  $df = 30$  pada taraf signifikan 5% = 2,04 dan taraf signifikan 1% = 2,75. Jadi t hitung lebih kecil daripada t tabel, maka dapat diartikan bahwa Hipotesis nol ( $H_0$ ) yaitu tidak ada pengaruh kompetensi sosial terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah 6 Palembang diterima.

**Kata Kunci:** *Kompetensi sosial, Keaktifan siswa.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemampuan guru dalam mendidik tidak hanya mampu untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang diperolehnya, namun juga mampu menerapkan dan menyampaikan bagaimana ia mengajarkan ilmunya tersebut sehingga dapat dipraktekkan oleh penimba ilmu. Guru harus memiliki kompetensi. Adapun dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dijelaskan bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>1</sup> Komponen utama dari kompetensi adalah kompetensi personal/kepribadian, kompetensi professional, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik.<sup>2</sup>

Mengenai kompetensi guru dalam kenyataanya tidak semua guru memiliki kompetensi yang baik, baik guru yang sudah lama mengajar maupun yang baru mengajar. Dalam kegiatan apapun komunikasi merupakan hal yang wajib untuk dimiliki setiap orang, begitu juga dengan seorang guru. Dalam mendidik guru haruslah memiliki komunikasi yang baik dengan peserta didik agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kejenuhan di kelas ketika mengajar. Kompetensi sosial

---

<sup>1</sup> Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama. Hlm. 162

<sup>2</sup> Moh. Roqib dan Nurfuadi, 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press. Hlm. 118

merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Dalam hal ini guru memiliki posisi yang strategis dalam pembelajaran dimana bersentuhan langsung dengan siswa.<sup>3</sup>

Seorang guru dituntut untuk memiliki sosial yang memadai, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan, yang tidak terbatas pada pembelajaran di sekolah tetapi juga pada pendidikan yang terjadi dan berlangsung di masyarakat. Sehingga mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan wali peserta didik, serta masyarakat sekitar.<sup>4</sup> Kompetensi sosial guru juga dibuktikan melalui hal-hal berikut, seperti: guru maupun siswa memunculkan rasa saling menjaga, membutuhkan dan saling menghormati, guru maupun siswa memiliki keterbukaan dan melakukan kejujuran, guru dan siswa menghargai perbedaan, keragaman, dan kreatifitas.<sup>5</sup>

Komunikasi yang baik dengan siswa akan menimbulkan atau merangsang siswa aktif dalam pembelajaran. Keaktifan belajar siswa adalah pada waktu guru mengajar, guru harus mengusahakan agar murid-muridnya aktif, jasmani maupun rohani.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Masnur Muslich. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm. 6

<sup>4</sup> E.Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Hlm. 173-174

<sup>5</sup> Rofa'ah. 2016. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish. Hlm. 75

<sup>6</sup> Alwi Syafaruddin. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia; Strategi Keunggulan Kompetitif*, Yogyakarta: BPFE. Hlm. 213

Belajar aktif ditunjukkan dengan adanya ketertiban intelektual dan emosional yang tinggi dalam proses belajar. Siswa diberikan kesempatan untuk berdiskusi mengemukakan pendapat dan idenya, melakukan eksplorasi terhadap materi yang sedang dipelajari serta menafsirkan hasilnya secara bersama-sama di dalam kelompok. Kegiatan tersebut memungkinkan siswa berinteraksi aktif dengan lingkungan dan kelompoknya, sebagai media untuk mengembangkan kemampuannya.<sup>7</sup>

Keaktifan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan peserta didik dalam belajar yang melibatkan seluruh aspek dalam dirinya yang meliputi indera, akal, ingatan, dan emosional.<sup>8</sup> Dalam proses kegiatan belajar peserta didik dituntut untuk aktif, dimana peserta didik mampu berinteraksi dengan peserta didik lainnya maupun dengan guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Keaktifan belajar peserta didik merupakan unsur penting dalam keberhasilan proses belajar yang dapat dilihat dari keterlibatan peserta didik dalam melaksanakan tugas belajarnya maupun keterlibatan dalam memecahkan masalah atau persoalan. Menurut Sinar, berpendapat bahwa bentuk aktivitas dari belajar aktif peserta didik adalah kemampuan berdiskusi,

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hlm. 69

<sup>8</sup> Sumarno, Jurnal Pendidikan Konvergensi: *Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Materi Otonomi Daerah dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 4 Nguter Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016*, Vol. 5 No. 20, Hlm. 152

mengutarakan pendapat, bahkan sampai dengan kemampuan menyimpulkan apa yang telah dikajinya secara bersama-sama.<sup>9</sup>

Teori diatas menyebutkan bahwa kompetensi sosial merupakan hal yang harus dimiliki oleh seorang guru mengingat berkomunikasi dengan siswa sangat penting dan sangat dibutuhkan untuk merangsang keaktifan belajar pada siswa. Bila melihat kondisi guru saat ini, masih terdapat banyak masalah-masalah klasik yang berkaitan dengan kinerja guru. Hal ini terlihat dari adanya sebagian guru yang beranggapan bahwa mengajar hanya sekedar memenuhi kewajiban dan tugas sehari-hari, tanpa memahami makna profesinya sebagai guru, kurangnya menjalin komunikasi yang baik dengan warga sekolah, baik dengan kepala sekolah, sesama guru, atau siswa bahkan orang tua siswa.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di SMA Muhammadiyah 6 Palembang diketahui para guru telah memiliki kompetensi yang bagus, demikian halnya dengan kompetensi sosial yang dimiliki, dalam kegiatan belajar mengajar termasuk dalam komunikasi dengan peserta didik, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami sehingga memudahkan pula bagi peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, dalam proses pembelajaran guru bersikap baik dan sopan, tidak membedakan antar peserta didik. Hubungan baik guru juga terjadi pada sesama guru dan juga kepada wali murid, hal itu ditunjukkan dengan sikap baik guru kepada wali murid. Kompetensi sosial guru yang berkaitan dengan keaktifan

---

<sup>9</sup> Sinar. 2008. *Metode Active Learning; Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama. Hlm. 46

belajar peserta didik, dalam proses pembelajaran berlangsung peserta didik cenderung diam, malu untuk bertanya, ada sebagian peserta didik yang merasa jenuh sampai tertidur dan ketika diberi pertanyaan enggan untuk menjawab. Perilaku tersebut merupakan perilaku yang tidak baik dalam proses pembelajaran. Secara teori ada banyak faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik, salah satunya adalah kompetensi sosial guru.

Dengan adanya perilaku yang terjadi di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih mendalam tentang kompetensi sosial guru dan keaktifan belajar siswa, peneliti mengambil judul “Pengaruh kompetensi sosial guru terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kemampuan guru berkomunikasi dengan baik dengan peserta didik.
2. Rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Kompetensi sosial guru belum berdampak pada keaktifan siswa dalam belajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Dalam pembahasan ini penulis membatasi masalahnya yang dibahas yaitu Pengaruh kompetensi sosial guru terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kompetensi sosial guru di SMA Muhammadiyah 6 Palembang?
2. Bagaimana keaktifan siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang?
3. Adakah pengaruh antara kompetensi sosial guru terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah 6 Palembang?

### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan:**

Untuk mengarahkan pelaksanaan penelitian ini dan untuk menjawab permasalahan yang dikemukakan pada pembahasan sebelumnya dalam latar belakang masalah, maka dari itu perlu dikemukakan tujuan dari penelitian ini yang diantaranya:

1. Untuk mengetahui kompetensi sosial guru di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.
2. Untuk mengetahui keaktifan siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi sosial terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.



## **2. Kegunaan:**

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini diharapkan memiliki kegunaan, diantaranya menambah wawasan antara penulis dan pembaca tentang kompetensi sosial guru yang ada di lingkungan sekolah begitu juga lingkungan masyarakat.

Disamping itu, kegunaan penelitian ini mencakup 2 hal sebagai berikut:

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan bisa dimanfaatkan untuk memperkaya khasanah ilmiah terutama yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar siswa.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh:

### **a. Para Guru**

Sebagai masukan untuk meningkatkan kompetensinya agar lebih profesional dan untuk intropeksi diri, adakah pengaruh kompetensi sosial guru terhadap keaktifan belajar siswa.

### **b. Siswa**

Sebagai masukan untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan juga selalu dapat menjalin hubungan timbal balik yang saling menguntungkan dengan gurunya.

### **c. Orang Tua**

Sebagai masukan dalam menentukan sikap positif untuk selalu memperhatikan, mengawasi, membimbing dan mendorong aktifitas belajar dan juga selalu melakukan hubungan dengan pihak sekolah.

#### d. Pihak Almamater (Kampus)

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat sebagai sumbangan pemikiran untuk melengkapi khasanah ilmiah di dunia pendidikan.

## F. Kerangka Teori

Untuk mengetahui agar tidak terjadi salah pengertian terhadap judul dalam penelitian ini maka penulis kemukakan maksud dari kata-kata yang menjadi pokok dalam penelitian.

### 1. Pengertian Kompetensi

Pengertian kompetensi (competency) yakni kemampuan atau kecakapan.<sup>10</sup>

Menurut Undang-Undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, kompetensi diartikan sebagai seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.<sup>11</sup>

### 2. Pengertian Kompetensi Sosial

---

<sup>10</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Hlm. 14

<sup>11</sup> Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, (Jakarta : Depdiknas RI, 2005), Hlm. 5

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.<sup>12</sup>

### 3. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar terdiri dari kata kreativitas dan kata belajar. “Keaktifan memiliki kata dasar aktif yang berarti giat dalam belajar atau berusaha”.<sup>13</sup> Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.<sup>14</sup> Salah satu cara untuk menilai proses pembelajaran adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Nana Sudjana menyatakan keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal: (1) turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya; (2) terlibat dalam pemecahan masalah; (3) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya; (4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah;

---

<sup>12</sup> E. Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya. Hlm. 173

<sup>13</sup> Ratmi, 2004. *Pengertian Keaktifan Belajar Siswa*. Diunduh dari: [www.jurnalskripsi.net/pengertian-keaktifan-siswa/2011](http://www.jurnalskripsi.net/pengertian-keaktifan-siswa/2011). Diakses tanggal 12 Desember 2021 Pukul 22.51 WIB

<sup>14</sup> Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Hlm. 98

(5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru; (6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil– hasil yang diperolehnya; (7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis; (8) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.<sup>15</sup>

## G. Variabel Penelitian

Variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.<sup>16</sup> Menurut Sugiyono yang dikutip oleh Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>17</sup> Variabel dalam penelitian ini ada dua macam diantaranya ialah variabel bebas dan variabel terikat, sebagaimana berikut:

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable* atau *Predictor*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>18</sup>

---

<sup>15</sup> Nana Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo. Hlm. 61

<sup>16</sup> Iwan Hermawan. *Metode Penelitian Pendidikan; Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode*. Jawa Barat: Hidayatul Quran Kuningan, 2019. Hlm. 52

<sup>17</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015. Hlm. 50

<sup>18</sup> Sudaryono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2016. Hlm. 49

Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Kompetensi Sosial Guru (X) yang diukur dengan angket.

## 2. Variabel Terikat (*Dependent Variable* atau *Criterion Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dijelaskan atau yang dipengaruhi oleh variabel independent (bebas).<sup>19</sup> Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah Keaktifan Siswa (Y) yang diukur dengan angket.

## H. Metode Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pola penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dalam proses pelaksanaan penelitiannya banyak menggunakan angka-angka mulai dari pengumpulan data, penafsiran, sampai pada hasil atau penarikan kesimpulannya. Dalam pemaparannya penelitian kuantitatif lebih banyak menampilkan dan memaknai angka-angka disertai gambar, table, grafik, atau tampilan lainnya.<sup>20</sup> Menurut Nikolaus Duli penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan penyajian data berdasarkan jumlah atau banyaknya yang dilakukan secara objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum, dengan kata lain penelitian ini umumnya berfokus pada pengukuran realitas sosial

---

<sup>19</sup> *Ibid.*

<sup>20</sup> Imam Machali. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hlm. 17

yang dirancang melalui pertanyaan atau pernyataan (kuisioner) untuk mencari kuantitas pada fenomena dan untuk membangun penelitian secara numerik.<sup>21</sup>

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengacu pada context of justification pada dasarnya menguji teori yang berkaitan dengan masalah penelitian melalui kerangka berfikir yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis penelitian. Penelitian kuantitatif dimulai dari teori dan hipotesis dengan prosedur dan langkah-langkah yang dilalui yakni menentukan teknik pemilihan subyek yang akan dilibatkan, penetapan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data, serta teknik analisis data yang akan digunakan ditetapkan terlebih dahulu oleh peneliti sebelum pelaksanaannya.<sup>22</sup> Berdasarkan pengertian diatas, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti akan menguji pengaruh kompetensi sosial guru terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian bagi peneliti.

---

<sup>21</sup> Nikolaus Duli. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama. Hlm. 3-5.

<sup>22</sup> Neni Hasnunidah. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi. Hlm. 12

Dengan kata lain populasi adalah himpunan keseluruhan dari objek yang diteliti.<sup>23</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru kependidikan dan tenaga kependidikan di SMA Muhammadiyah 6 Palembang yang berjumlah 56 Guru. Dengan rincian sebagai berikut:

- a) 1 orang kepala sekolah
- b) 41 orang guru mata pelajaran
- c) 4 orang guru piket
- d) 10 orang pegawai administrasi

Sedangkan untuk siswa yaitu mulai dari kelas X IPA A-C dan IPS A-B, XI IPA A-D dan IPS A-B, XII IPA A-C dan IPS A-B. Jadi secara keseluruhan terdapat 512 orang siswa yang terbagi dalam 16 kelas.

#### b. Sampel

Sampel merupakan sebagian individu yang diselidiki dari keseluruhan individu penelitian.<sup>24</sup> Pengambilan sampel pun mempunyai teknik yang dikenal dengan istilah teknik sampling. Untuk menetukannya, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan adalah *probability sampling* dengan *simple random sampling*. Probability sampling adalah teknik

---

<sup>23</sup> Ianatut tholifah. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani. Hlm. 14

<sup>24</sup> Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi. 2006. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm.

pengambilan sampling yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Dengan cara mengambil sampel dari setiap kelas (sub populasi) dari setiap kelas tersebut diambil dengan cara acak (system undian dan absen).

Mengingat jumlah populasi yang cukup banyak, maka penulis menggunakan teknik probability sampling dengan simple random sampling dengan menetapkan 2 orang sebagai proporsi sampel pada masing-masing stratum (tingkatan kelas) yang diambil secara acak. Jadi, secara keseluruhan dengan proporsi 2 orang tiap kelas dari 16 kelas diperoleh sampel sebanyak 32 orang. Beserta 32 orang guru kependidikan yang aktif mengajar di dalam kelas.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data. Adapun tekniknya adalah sebagai berikut:

#### a) Pengamatan (Observasi)

Observasi dalam penelitian adalah pengamatan sistematis dan terencana yang diamati untuk perolehan data yang akurat dalam proses observasi.<sup>25</sup> Secara sederhana pengamatan merupakan proses dimana peneliti atau pengamat melihat langsung situasi penelitian.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, fokus pengamatan peneliti adalah Pengaruh Kompetensi

---

<sup>25</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm.

<sup>26</sup> Sevilla. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI-Press. Hlm. 198.



Sosial Guru Terhadap Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

b) Angket

Angket (kuesioner) adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dapat juga disebut sebagai wawancara tertulis, karena isi kuesioner merupakan suatu kegiatan rangkaian pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada responden diisi sendiri oleh responden, sedangkan wawancara lisan dilakukan dengan tatap muka dan pewawancara. Kuesioner juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>27</sup>

c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu data yang diperoleh dari sumber bukan manusia (non-human resources), dokumen terdiri atas buku harian, surat-surat serta dokumen-dokumen resmi.<sup>28</sup> Dokumentasi dalam penelitian ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dalam penelitian ini meliputi, buku-buku, peraturan-peraturan

---

<sup>27</sup> Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta. Hlm. 142

<sup>28</sup> Haris Herdiansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika. Hlm. 222

di SMA Muhammadiyah 6 Palembang, visi dan misi, foto-foto dan dokumen atau arsip-arsip lain.

#### 4. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif murni. Dan sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu:

##### a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari orang pertama melalui angket. Sebagaimana menurut Sugiyono, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti atau pengumpul data.<sup>29</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi.

##### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengumpulan data yang bersifat studi dokumentasi (analisis dokumentasi) berupa penelaahan terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi atau peraturan (literatur laporan, tulisan dan lain-lain) yang memiliki relevansi dengan objek penelitian.<sup>30</sup> Sumber data sekunder yaitu data yang didapatkan dari SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

#### 5. Teknis Analisis Data

---

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D, Cetakan Ke-13*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 225

<sup>30</sup> Burhan Bungin. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Grafindo Persada. Hlm. 221

Untuk mengetahui variabel X (kompetensi sosial guru) dan variabel Y (keaktifan siswa) menggunakan analisis persentase. Data yang telah dikumpulkan dari sumber penelitian akan dihitung menggunakan teknik analisis frekuensi relatif. Untuk memperoleh frekuensi relatif menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>31</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angket presentase

F = Frekuensi yang sedang dicari presentasinya

N = *Number of cases* ( jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Setelah itu, untuk menganalisis kedua variabel tersebut menggunakan rumus regresi linier sederhana. Analisis regresi digunakan untuk melihat besarnya pengaruh satu variabel bebas. Data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan menggunakan perhitungan “persamaan regresi” dengan rumus sebagai berikut:

a.  $Y' = a + b X$

b.  $a = \bar{Y} - b \bar{X}$

c.  $b = \frac{N (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N (\sum X^2) - (\sum X)^2}$

---

<sup>31</sup> Anas Sudjono. 1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Grafindo Persada. Hlm.

$$d. S_{xy} = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - a\sum Y - b\sum XY}{N-2}}$$

$$e. Sb = \frac{S_{yx}}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}}$$

$$f. T_o = \frac{b - \beta}{Sb}$$

Keterangan:

Y' : Nilai yang diprediksi

A : Konstanta atau bila harga X = 0

B : Koefisien regresi

X : Nilai variabel independen

Y : Nilai dependent variabel yang sesungguhnya

S<sub>xy</sub> : Standar error variabel Y berdasarkan variabel X yang diketahui

S<sub>b</sub> : Simpangan baku/kesalahan baku

T<sub>o</sub> : T-hitung/hasil regresi

## 6. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata, yaitu hypo yang berarti kurang dan thesis yang berarti pendapat. Hypothesis dalam dialek Indonesia menjadi

hipotesa kemudian berubah menjadi hipotesis yang maksudnya adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang belum sempurna.<sup>32</sup>

Hipotesis adalah jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus diuji kebenarannya dengan jalan riset.<sup>33</sup> Sebelum mengajukan hypothesis, penulis harus mengetahui variabel yang akan diteliti.

Variabel X (Independen) : Kompetensi sosial guru.

Variabel Y (Dependen) : Keaktifan siswa

Adapun hipotesis yang penulis ajukan sehubungan dengan permasalahan ini:

1. Hipotesis Alternatif (Ha) Hipotesis ini menyatakan terdapat hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y)

Hipotesis alternatif dalam penelitian ini yaitu: Ada pengaruh kompetensi sosial guru terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

2. Hipotesis nol (Ho) Hipotesis ini menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan variabel Y yang akan diteliti atau variabel independen (X) tidak mempengaruhi variabel dependen (Y)

Hipotesis nol dalam penelitian ini yaitu: Tidak ada pengaruh kompetensi social guru terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

---

<sup>32</sup> Burhan Bungin. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. Hlm. 75

<sup>33</sup> Kartini Kartono. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mundur Maju. Hlm.

## I. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasannya sebagai berikut:

*Bab Pertama, **Pendahuluan***, meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan masalah, definisi operasional, metode penelitian (pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, jenis dan sumber data, teknis analisis data, dan hipotesis), sistematika penulisan.

*Bab Kedua, **Landasan Teori***, adapun yang dibahas dalam bab tersebut adalah Pengertian Kompetensi , Pengertian Kompetensi Sosial, Pengertian Kompetensi Sosial Guru, Komponen Kompetensi Sosial, Pentingnya Kompetensi Sosial, Upaya Meningkatkan Kompetensi Sosial Guru, Pengertian Keaktifan Siswa, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan Siswa, dan Indikator Keaktifan Siswa.

*Bab Ketiga, **Deskripsi Lokasi Penelitian***, adapun yang di bahas dalam bab tersebut adalah gambaran umum lokasi penelitian mencakup sejarah berdirinya SMA Muhammadiyah 6 Palembang, situasi dan kondisi sekolah, visi dan misi sekolah, kondisi siswa, kondisi guru, keadaan sarana dan prasarana, sarana dan kebersihan lingkungan SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

*Bab Keempat, Hasil Penelitian dan Pembahasan*, adapun yang di bahas dalam bab tersebut adalah tentang pengaruh kompetensi sosial terhadap keaktifan siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang, Pengaruh keaktifan siswa terhadap kompetensi sosial di SMA Muhammadiyah 6 Palembang, dan pengaruh keduanya antara kompetensi sosial terhadap keaktifan siswa di SMA Muhammadiyah 6 Palembang.

*Bab Kelima, Penutup*, adapun yang di bahas dalam bab tersebut adalah kesimpulan dan saran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Wibowo dan Hamrin. 2012. *Menjadi Guru Berkarakter: Strategi Membangun Kompetensi dan Karakter Guru*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Alwi Syafaruddin. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia; Strategi Keunggulan Kompetitif*, Yogyakarta: BPFPE.
- Anas Sudjono. 1996. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Asmara Husna. 2015. *Profesi Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Burhan Bungin. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,. Jakarta: Grafindo Persada.
- Burhan Bungin. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2003. *Metode Penilitia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- E. Mulyasa. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Halid Hanafi dkk. 2019. *Profesionalisme Guru dalam Pengelolaan Kegiatan Pembelajaran di Sekolah*. Sleman: CV. Budi Utama.
- Hamzah B. Uno. 2007. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haris Herdiansyah. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hujair Sanaky, *Kompetensi dan Sertifikasi Guru, Sebuah Pemikiran* ([www.sanaky.com](http://www.sanaky.com), diakses 27 Desember 2021)
- Ianatut tholifah. 2015. *Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Madani.
- Imam Machali. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Indara Kusuma, Amir Dien. 1981. *Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.



- Jamil Suprihatiningrum. 2014. *Guru profesional, pedoman kinerja, kualifikasi, dan kompetensi guru*. Jogjakarta :Ar-Ruz Media.
- Janawi. 2011. *Kompetensi Guru (Citra Guru Profesional)*. Bandung : Alfabeta.  
Hlm.135
- Surya, M. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Bandung: Yayasan Bhakti Winaya.
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru “Citra Guru Profesional”*. Bandung: Alfabeta.
- Kartini Kartono. 1996. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mundur Maju.
- Masnur Muslich. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Moh. Roqib dan Nurfuadi, 2011. *Kepribadian Guru*. Purwokerto: STAIN Press.
- Mohammad Nurul Huda. 2018. *Peran Kompetensi Sosial Guru dalam Pendidikan*. Volume VI Nomor 2.
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Musfah Jejen. 2015. *Peningkatan Kompetensi Guru*, Cetakan ke-3. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nana Sudjana. 2004. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Neni Hasnunidah. 2017. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Nikolaus Duli. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Ratmi, 2004. *Pengertian Keaktifan Belajar Siswa*. Diunduh dari: [www.jurnalskripsi.net/pengertian-keaktifan-siswa/2011](http://www.jurnalskripsi.net/pengertian-keaktifan-siswa/2011). Diakses tanggal 12 Desember 2021 Pukul 22.51 WIB
- Rofa’ah. 2016. *Pentingnya Kompetensi Guru dalam Kegiatan Pembelajaran dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Deepublish.

- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sevilla. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI-Press.
- Sinar, Metode Active Learning. 2018. *Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R & D, Cetakan Ke-13*, (Bandung: Alfabeta, 2011),
- Sumarno, Jurnal Pendidikan Konvergensi: *Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Materi Otonomi Daerah dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 4 Nguter Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016*, Vol. 5 No. 20,
- Suyanto dan Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Erlangga Group.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Undang-Undang RI No. 14 tahun 2005, *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta : Depdiknas RI, 2005
- Usman, Uzer. 1993. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.